

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti kuat mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan, dengan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini melibatkan 75 responden, dan kuesioner yang dapat diolah menghasilkan 66 kuesioner dari Pelaksana Pengelola Keuangan Desa (PPKD) di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan pada penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS 22, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes dengan nilai probabilitas atau sig sebesar 0,000 ($<0,05$). Menunjukkan bahwa semakin seseorang memahami akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disajikannya. Sehubungan dengan hal tersebut pemahaman pegawai mengenai akuntansi harus terus ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan mengadakan seminar bagi seluruh pegawai, dimana seminar tersebut dapat dijadikan sebagai wadah bagi pegawai untuk menambah pengetahuannya khususnya di bidang akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pegawai. Dimana peningkatan kemampuan akan membantu karyawan dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan dengan lebih baik.
2. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Artinya, penggunaan komputer termasuk aplikasi Siskeudes dan koneksi internet dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang disajikan.
3. Pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara

simultan atau bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Artinya dengan pemahaman akuntansi yang tinggi dan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal, maka laporan keuangan yang dihasilkan pun dapat lebih berkualitas.

4. Tingkat pendidikan berpotensi memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Artinya pemahaman akuntansi yang disertai dengan tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan dihasilkannya laporan keuangan dengan kualitas yang lebih tinggi pula.
5. Tingkat pendidikan tidak dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Artinya tanpa pendidikan yang tinggi sekalipun, penerapan teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, dan terdapat banyak keterbatasan teoritis dan praktis terhadap pengetahuan dan keahlian penulis. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi dan saran untuk dijadikan referensi, masukan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Brebes, khususnya pemerintah desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes yang menjadi fokus penelitian ini.

1. Memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai cara membuat dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar atau pedoman yang berlaku.
2. Lebih meningkatkan kualifikasi pendidikan pegawainya terkait bidang akuntansi.
3. Lebih memaksimalkan penggunaan teknologi informasi agar laporan keuangan yang dibuat bisa disajikan dengan lebih tepat waktu.
4. Menempatkan pegawai pada posisi atau bagian yang sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing sehingga para pegawai dapat lebih

memahami dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Adapun peneliti selanjutnya hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar dapat mencapai hasil yang lebih baik.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan tambahan literatur yang relevan dengan topik penelitian yang dipilih.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dalam penelitiannya untuk memaksimalkan hasil, seperti variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pengawasan keuangan, dan lainnya.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah data berupa hasil wawancara dari beberapa responden penelitian agar tidak hanya terbatas pada daftar pertanyaan kuesioner saja.
- d. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak jumlah instansi yang dijadikan sampel penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

